

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sutedi (2011:58) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan Sugiyono (2014:1) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

(Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, 2014:9-10)

Djadjasudarma (2010:16) berpendapat bahwa dengan penelitian deskriptif peneliti dapat memerikan ciri, sifat, serta gambaran data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah data terkumpul. Data penelitian berbentuk kalimat-kalimat, yaitu berupa contoh kalimat penggunaan *hojodoushi te iku* dan *te kuru*.

Berdasarkan contoh kalimat tersebut, peneliti memilah data sesuai dengan kategori *doushi*, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan makna aspek dan non-aspek.

Penelitian ini berfokus pada analisis makna *hojodoushi te iku* dan *te kuru*. Penelitian ini menggunakan analisis secara induktif menggunakan prosedur ilmiah dengan cara mengklasifikasikan makna aspektual, kemudian menganalisis makna *hojodoushi te iku* dan *te kuru*.

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

Sumber data *hojodoushi te iku* dan *te kuru* yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai media, baik media audio, audio visual, literasi dalam bahasa Jepang (*jitsurei*), serta bahan ajar yang terdapat pada buku ajar bahasa Jepang tingkat dasar dan menengah sebagai *sakurei*. Data *jitsurei* tersebut meliputi:

1. Novel 『1 リットルの涙』
2. Novel 『ビューティフルライフ』
3. Anime *Gundam Seed Destiny*
4. Anime *Scryed*

Adapun sumber data pembandingan yang berupa *sakurei* diambil dari buku ajar bahasa Jepang tingkat dasar dan menengah, antara lain:

1. 『初級日本語 上』
2. 『初級日本語 下』
3. 『みんなの日本語初級 I』
4. 『みんなの日本語初級 II』
5. 『日本語中級 J301』

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Gunadharma, 2015

**ANALISIS MAKNA ASPEKTUAL HOJODOUSHI TE IKU DAN TE KURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sugiyono (2014:82) berpendapat teknik pengumpulan data dengan dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, Metode Simak juga digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Mahsun (2007:92) menyatakan, bahwa metode simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Dijelaskan lebih lanjut oleh Mahsun (2007:92-93), penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa bukan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap, tetapi berupa bahasa tulis, misalnya naskah-naskah kuno, teks narasi, bahasa-bahasa pada massmedia dan lain-lain. Adapun kegiatan pengumpulan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan mempelajari literatur mengenai *te iku* dan *te kuru*.
2. Mencari bentuk-bentuk pengungkapan *te iku* dan *te kuru* dari sumber data yang berasal dari novel dan buku ajar serta film. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan sumber data yang berasal dari novel dan film. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan sumber data dari buku ajar.
3. Menyalin dan menandai kalimat yang di dalamnya terdapat pola *te iku* dan *te kuru*.
4. Mengumpulkan data dengan sistem pengkartuan data. Seperti contoh berikut.

- (1) 人間ひとりひとりが、違った個性を出し合っていくことに、大きな魅力を感じます。『1 リットルの涙 2005: 25』  
*Ningen hitori hitori ga, chigatta kosei o dashiatteiku koto ni, ookina miryoku o kanjimasu.*  
'Manusia masing-masing merasakan ketertarikan yang besar, dengan saling menyokong pribadi yang berbeda.'

Dari contoh di atas, setelah data didapat lalu mengkategorikan data ke dalam kategori yang telah dibuat. Kategori utama adalah klasifikasi kalimat yang mengandung makna aspek *te iku* dan kalimat yang mengandung makna *te kuru*. Klasifikasi dari dua klasifikasi tersebut menghasilkan klasifikasi lagi yakni, untuk makna aspek *te iku* menjadi tiga klasifikasi makna dan makna aspek *te kuru* menjadi empat klasifikasi makna.

5. Menyusun ulang kartu data sesuai dengan klasifikasi yang ada.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kajian terhadap penelitian terdahulu tentang aspek *te iku* dan *te kuru* yakni, Roostini (2004), Kooswardani (2011), dan Uchiyama (2009). Mengenai kajian kalimat makna aspek *te iku* dan *te kuru* sendiri peneliti berpedoman pada Kindaichi (1976), Takahashi (2003), Isao (2001), Machida (1993), dan Kudou (1997).

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data dengan metode kajian distribusional. Djajasudarma (2010: 69) menjelaskan bahwa dasar penentu dalam metode kajian distribusional adalah teknik pemilihan data berdasarkan kategori tertentu dari segi gramatikal sesuai dengan ciri-ciri alami yang dimiliki oleh data penelitian. titik tolak kerja kajian dimulai dari data yang sudah dipilih. Djajasudarma (2010:70) juga menjelaskan macam-macam teknik kajian distribusional diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Teknik pelepasan (delesi)
2. Teknik penyulihan (subtitusi)
3. Teknik penyisipan (intrusi)
4. Teknik perluasan (ekspansi)
5. Teknik pemindahan unsur (permutasi)
6. Teknik pengulangan unsur
7. Teknik paraphrase

Gunadharna, 2015

**ANALISIS MAKNA ASPEKTUAL HOJODOUSHI TE IKU DAN TE KURU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan teknik-teknik analisis tersebut dalam penelitian ini menggunakan teknik pelepasan (delesi) dan teknik penyulihan (subtitusi). Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menyajikan data kalimat *te iku* dan *te kuru*. Agar penyajian data tersusun rapi dan sistematis maka bentuk penyajian dilakukan secara berurutan seperti contoh berikut.

(=1) 人間ひとりひとりが、違った個性を出し合っていくことに、大きな魅力を感じます。『1リットルの涙 2005: 25』  
*Ningen hitori hitori ga, chigatta kosei o dashiatteiku koto ni, ookina miryoku o kanjimasu.*  
'Manusia masing-masing merasakan ketertarikan yang besar, dengan saling menyokong pribadi yang berbeda.'

Urutan penyajian data adalah penyajian transkrip asli dari data diikuti sumber datanya, lalu penyajian cara baca data, dan kemudian penyajian arti keseluruhan dari data tersebut.

2. Menganalisis data dengan cara menggunakan teknik delesi dan subtitusi seperti contoh berikut.

- a. (=1) 人間ひとりひとりが、違った個性を出し合っていくことに、大きな魅力を感じます。『1リットルの涙 2005: 25』  
*Ningen hitori hitori ga, chigatta kosei o dashiatteiku koto ni, ookina miryoku o kanjimasu.*  
'Manusia masing-masing merasakan ketertarikan yang besar, dengan saling menyokong pribadi yang berbeda.'
- b. 人間ひとりひとりが、違った個性を出し合うことに、大きな魅力を感じます。
- c. 人間ひとりひとりが、違った個性を出し合ってくることに、大きな魅力を感じます。

Pada contoh (b) merupakan contoh penggunaan tekni delesi dari transkrip asli data penelitian yang ditunjukkan oleh data (a). Sedangkan pada contoh (c) menggunakan teknik subtitusi dari

transkrip asli data penelitian yang ditunjukkan oleh data (a) bagian data yang dianalisis menggunakan teknik delesi dan substitusi adalah pada bagan verba yang bermakna aspek.